

*Research Article*

**Nilai Religius pada Tokoh Utama Sam dan Haba dalam Novel Sebening  
Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan**

**Fitriani<sup>1</sup>, Nurwakhid Mulyono<sup>2</sup>, Endang Sumarti<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora

IKIP Budi Utomo Malang

Email: [fitrianiitreni@gmail.com](mailto:fitrianiitreni@gmail.com), [wakhidnur78@gmail.com](mailto:wakhidnur78@gmail.com), [endangsumarti@yahoo.com](mailto:endangsumarti@yahoo.com)

**Informasi Artikel**

Submit: 14–04–2021

Diterima: 20–04–2021

Dipublikasikan: 22–04–2021

**ABSTRACT**

Abstract

Religiosity is the attitude and awareness of humans that in this life there is power and strength that far surpasses human power and strength. The openness to acknowledge the existence of this power and power directs humans to the realities of life which are not limited to the external level alone. Religious values in literature can provide inner awareness to readers to behave well and continue to improve. The purpose of this study was to obtain an objective picture of the religious values of the main characters of Sam and Haba in the *Sebening Syahadat* Novel by Diva Sinar Rembulan. This type of research is qualitative with a religious approach. The data of this research are in the form of author's speech or narrative and the conversations between the characters related to this research. The data source of this research is *Novel Sebening Syahadat* by Diva Sinar Rembulan. The research instrument was the researcher as a key instrument assisted by a table containing data regarding religious concepts in accordance with the research. Data collection techniques using note-taking techniques. While the data analysis technique used content analysis techniques. Based on the results of data analysis, the following findings were obtained. First, the value of faith in the main characters Sam and Haba in the novel *Sebening Syahadat* by Diva Sinar Rembulan, namely faith in Allah, faith in the book of Allah, faith in the prophet and messenger of Allah, and faith in qada and qadar Allah. Second, the value of sharia in the main characters Sam and Haba in the novel *Sebening Syahadat* by Diva Sinar Rembulan, namely prayer, prayer, call to prayer, reading the Koran, guided by the hadiths, prostration of gratitude, remembrance, and fasting. Third, the moral values of the main characters Sam and Haba in the novel *Sebening Syahadat* by Diva Sinar Rembulan, namely being kind, honest, polite, giving advice, being devoted, humble, helpful, pious, and friendly.

Key words: religious values, faith, sharia, morals, sebening syahadat novel.

Penerbit	ABSTRAK
<p>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Budi Utomo, Malang, Indonesia</p> 	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Religiusitas adalah sikap dan kesadaran manusia bahwa dalam kehidupan ini ada kekuasaan dan kekuatan yang jauh melampaui kekuasaan dan kekuatan manusia. Keterbukaan untuk mengakui adanya kekuatan dan kekuasaan tersebut mengarahkan manusia akan kenyataan hidup yang tidak terbatas pada tingkatan lahiriah semata. Nilai religius dalam karya sastra dapat memberikan kesadaran batin kepada pembacanya untuk berperilaku baik dan terus memperbaiki diri. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran objektif tentang nilai religius pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel <i>Sebening Syahadat</i> karya Diva Sinar Rembulan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan religius. Data penelitian ini berupa tuturan pengarang atau narasi dan percakapan antar tokoh yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data penelitian ini adalah novel <i>Sebening Syahadat</i> karya Diva Sinar Rembulan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument kunci dibantu dengan tabel berisi data-data mengenai konsep religius sesuai dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan sebagai berikut. <i>Pertama</i>, nilai akidah pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel <i>Sebening Syahadat</i> karya Diva Sinar Rembulan yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, serta iman kepada qada dan qadar Allah. <i>Kedua</i>, nilai syariat pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel <i>Sebening Syahadat</i> karya Diva Sinar Rembulan yaitu berdoa, salat, azan, membaca Al-quran, berpedoman pada hadist, sujud syukur, zikir, dan puasa. <i>Ketiga</i>, nilai akhlak pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel <i>Sebening Syahadat</i> karya Diva Sinar Rembulan yaitu baik, jujur, sopan, memberi nasihat, berbakti, rendah diri, penolong, solehah, dan ramah.</p> <p><b>Kata kunci:</b> nilai religius, akidah, syariat, akhlak, novel sebening syahadat</p>

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil cipta seseorang yang memiliki nilai keindahan dengan tujuan dapat dibaca, dilihat, dinikmati, dan diapresiasi oleh masyarakat (Novianta dan Munir, 2017). Setiap karya sastra akan menyuguhkan hal-hal yang inspiratif dan memotivasi para pembacanya. Terlebih lagi dalam setiap karya sastra tentu akan menanamkan kesadaran dan penghayatan tentang nilai-nilai kehidupan, serta eksistensi manusia yang meliputi dimensi kemanusiaan, sosial, kultural, moral, politik, gender, pendidikan maupun religius. Nilai merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku dan tindakan manusia. Religiusitas adalah sikap dan kesadaran manusia bahwa dalam kehidupan ini ada kekuasaan dan kekuatan yang sangat jauh melampaui kekuasaan dan kekuatan manusia.

Religius adalah suatu keadaan dan keyakinan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong untuk bersikap, berbuat, bertingkah laku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (Anasrullah, 2017). Religius menyangkut diri pribadi seseorang. Nilai merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku dan tindakan manusia. Nilai religius dapat dilihat dari segi etimologis dan terminologis (Nengsih dkk, 2019). Nilai religius mempunyai tiga konsep yang saling berkaitan yaitu nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak.

Akidah atau keyakinan adalah landasan pokok bagi orang yang beragama, dengan keyakinan yang kuat orang akan mematuhi perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya. Akidah adalah kepercayaan kepada Allah Yang Maha Esa. Kepercayaan tersebut mencakup enam rukun iman yaitu: iman kepada Allah, malaikat, rasul utusan Allah, kitab yang diturunkan-Nya, hari kiamat, serta qada dan qadar Allah (Kasmali, 2015). Syariat atau pedoman hidup manusia adalah hukum yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah serta hubungan manusia dengan sesamanya. Bentuk hubungan manusia dengan Allah dinamakan *hablum minAllah* seperti salat, puasa, zakat, haji, dan ibadah lainnya. Sedangkan bentuk hubungan manusia dengan sesamanya dinamakan *hablum minannas* seperti tolong menolong, gotong-royong, serta menjalin hubungan sosial yang baik.

Akhlak atau tingkah laku adalah sifat dasar setiap manusia semenjak lahir yang melekat pada jiwa dan selalu ada padanya ditambah lagi dengan kebiasaan sehari-hari karena faktor lingkungan. Akhlak adalah perangai seseorang yang didorong oleh keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan baik tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Secara bahasa, akhlak berasal dari Bahasa Arab: yaitu kata jamak *khuluqun* yang artinya budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat, *'al-aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-dinad-din* yang artinya agama (Subahri, 2015). Dalam karya sastra, nilai religius sangat berhubungan erat dengan kereligiusan sang pengarang. Nilai religius dalam karya sastra dapat memberikan kesadaran batin kepada pembacanya untuk berperilaku baik dan terus memperbaiki diri. Pada masa sekarang ini, sangat dibutuhkan karya sastra baik fiksi maupun nonfiksi yang menanamkan nilai-nilai kehidupan, serta eksistensi manusia yang meliputi dimensi kemanusiaan, sosial, kultural, moral, politik, gender, pendidikan maupun religiusitas atau ketuhanan. Terlebih lagi nilai religius sebagai pondasi iman, karena pada masa sekarang ini lebih banyak orang-orang yang tidak terlalu mementingkan nilai religius dalam kehidupan.

Novel adalah karya imajinasi yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur keindahan dengan menawarkan model-model kehidupan yang dikehendaki oleh pengarang. Pengarang menghayati berbagai permasalahan dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya (Nurgiyantoro, 2013). Menurut Jobrohim (2012) Novel merupakan sebuah struktur organism yang kompleks, unik, dan mengungkapkan segala sesuatu (lebih bersifat) secara tidak langsung. Novel sebagai salah satu hasil sastra fiksi bersifat rekaan namun dapat mengungkapkan berbagai masalah kehidupan yang bertujuan agar pembaca ikut merasakan dan menghayati berbagai kehidupan yang ada di dalam masyarakat (Ulinia, 2017). Perkembangan novel di Indonesia saat ini sedang mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan bermacam-macam novel yang mengangkat cerita dari kehidupan masyarakat pada masa ini. Novel dibangun dengan sejumlah unsur yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya sehingga menjadi sebuah karya yang hidup atau bermakna. Novel religi diciptakan untuk mengingatkan kembali masyarakat pada ajaran agama yang dianutnya (Bulan dan Hasani, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran objektif tentang nilai religius pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel

*Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan, khususnya tentang nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak pada tokoh utama Sam dan Haba. Peneliti tertarik meneliti novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan karena novel ini mengandung nilai-nilai religius, yang sangat cocok untuk menambah ilmu tentang agama pada remaja usia SMA, serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Selain itu, novel *Sebening Syahadat* adalah salah satu novel *Nasional Best Seller* karya perdana dari Diva Sinar Rembulan. Novel ini menceritakan tentang kegigihan, perjuangan, cinta, kesetiaan, pengorbanan, dan keteguhan hati para tokohnya terutama tokoh utamanya yaitu Sam dan Haba.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada linguistik sebagai sarana penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (Bogdan dan Taylor dalam Nofriansah, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan religius karena sangat cocok dengan genre novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Novel *Sebening Syahadat* karya pertama dari novelis pemula yang bernama Diva Sinar Rembulan, diterbitkan oleh Best Media pada tahun 2016 di Depok dengan jumlah halaman 448. Data penelitian ini berupa tuturan pengarang atau narasi dan percakapan antar tokoh yang berhubungan dengan nilai religius tokoh utama Sam dan Haba. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai instrument kunci dibantu dengan tabel-tabel mengenai konsep religius yang menyangkut nilai akidah, syariat, dan akhlak tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan. Albi dan Johan (2018) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik catat. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data yaitu: 1) membaca novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan dengan teliti, dan berulang kali, 2) mengidentifikasi data-data yang berhubungan dengan nilai religius pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan, dan 3) mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan nilai religius pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu: 1) membuat tabel-tabel yang berisi konsep religius yang berupa nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak tokoh Sam dan Haba, 2) menganalisis data-data yang berkaitan dengan nilai religius pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan, dan 3) menyusun hasil analisis data yang terdiri atas hasil dan pembahasan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Nilai Akidah pada Tokoh Utama Sam dan Haba dalam Novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan

Nilai akidah adalah landasan pokok bagi orang yang beragama, dengan keyakinan yang kuat orang akan mematuhi perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan nilai akidah pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan meliputi iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, serta iman kepada qadha dan qadar Allah. Selengkapnya dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Tokoh Sam

Nilai akidah tokoh utama Sam dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“*Asyhadu an laa ilaaha illAllah, wa asyhadu anna Muhammad Rasulullah.*” Kalimat itu fasih Sam katakan, bahkan ia tidak perlu mengulang untuk kedua kalinya. Ia benar-benar mendalami tiap arti dari dua kalimat syahadat yang baru saja ia katakan. Dan saat ini, ia benar-benar mengakui keagungan Allah, ia sudah benar-benar bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. (SS: 341)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa setelah mengucapkan dua kalimat syahadat Sam resmi menjadi seorang muallaf dan mengakui bahwa tiada tuhan selain Allah. Sam telah mempercayai bahwa Allah tidak ada duanya, Dia itu Esa.

#### b. Iman Kepada Kitab Allah

Iman kepada kitab Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“Manusia itu cuman bisa berencana, tapi semuanya Allah yang nentuin. Gua yakin Allah lebih tau mana yang terbaik. An-Nur: 26.” (SS: 393)

Berdasarkan kutipan di atas, dipaparkan bahwa Sam meneguhkan hatinya dengan membaca arti dari surah An-Nur ayat 26, Sam tidak merasa kecewa jika rencananya selama ini tidak berjalan baik. Karena Sam tahu rencana terbaik adalah rencana Allah.

#### c. Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah

Iman kepada Nabi dan Rasul Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“Nabi Muhammad adalah orang terkemuka di dunia bahkan mencapai surga. Gua percaya betapa istimewanya beliau melalui umat Islam. Gua percaya cinta bisa timbul tanpa pernah melihat rupa, lewat Nabi Muhammad. Umat Islam belum secara langsung bertemu, tapi kecintaan mereka luar biasa. Bahkan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad adalah suatu hal yang selalu diinginkan. Iya kan?” (SS: 206)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Sam memang belum memeluk agama Islam, tapi jauh sebelum ia bertemu Haba, ia sudah mengagumi sosok Nabi Muhammad sebagai panutan bagi umat Islam. Kekagumannya terhadap Nabi Muhammad membuat dirinya banyak mencari tahu tentang Islam lebih dalam lagi. Bagi Sam tak ada batasan untuk mencari ilmu, entah dari lintas agamanya sekalipun.

#### d. Iman Kepada Qada dan Qadar Allah

Iman kepada Qada dan Qadar Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Semua orang yang datang ke hidup kita itu beralasan, bisa karena dia bakal ngasih pembelajaran ke kita atau jadi pendamping sampai akhir hayat nanti. Nggak ada yang sia-sia. Allahudah ngerencanain semuanya sebaik mungkin.” Haba tersenyum tipis, ia tahu apa yang dimaksud oleh Sam. (SS: 148)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa walaupun Sam seorang non-muslim tapi dia sangat mengerti tentang ketetapan-Nya tidak ada yang sia-sia.

#### 2. Tokoh Haba

Dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, nilai akidah tokoh utama Haba antara lain sebagai berikut.

##### a. Iman Kepada Allah

Iman Kepada Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Tuhan menguji umatnya dari segala sisi. Semua manusia mungkin ngerasa nggak adil, jadi Tuhan adil dong? Kalau kata Salsabilla temanku, *be positive, like a proton*. Berbaik sangka, semuanya bakal jadi pembelajaran.” (SS: 30)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa Haba sangat beriman kepada Allah. Haba selalu berpedoman teguh dengan hal yang positif, Haba mengajarkan kepada Sam bahwa jangan berpikir negatif tentang apapun karena semua itu merupakan ujian dari Tuhan untuk hamba-Nya.

##### b. Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah

Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Abi aku nggak pernah ngajarin aku untuk membalas kejahatan dengan kejahatan, di mana-mana kebaikan pasti menang. Nabi Muhammad yang orang besar aja, dengan ikhlas menerima lemparan kotoran dari musuhnya, masa aku yang manusia biasa harus ngeluh? Nggak pantas kan?” (SS: 219)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Haba sangat mengimani Nabi Besar Muhammad SAW. Haba mengimani keikhlasan baliu. Haba tumbuh dalam lingkungan keluarga yang kental akan agama Islam, sehingga Haba selalu diajarkan untuk tidak pernah membalas kejahatan dengan kejahatan. Karena sejatinya kebaikan akan selalu menang.

##### c. Iman Kepada Qada dan Qadar Allah



Iman kepada qada dan qadar Allah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“Semua orang yang datang ke hidup kita itu beralasan, bisa karena dia bakal ngasih pembelajaran ke kita atau menjadi pendamping sampai akhir hayat nanti. Nggak ada yang sia-sia. Allah udah ngerencanain semuanya sebaik mungkin.”(SS: 148)

Kutipan di atas menggambarkan tentang Haba sangat mengerti akan ketetapan Allah. Haba menjelaskan kepada Sam bahwa tidak ada yang sia-sia dari setiap pertemuan dengan seseorang karena semua sudah direncanakan dengan sangat baik oleh-Nya. Semuanya membawa hikmah tersendiri.

## **B. Nilai Syariat Pada Tokoh Utama Sam dan Haba dalam Novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan**

Nilai syariat adalah hukum yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya serta hubungan manusia dengan alam. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan nilai syariat pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan yaitu berdo'a, salat, azan, membaca Al-quran, berpedoman pada hadist, sujud syukur, zikir, dan puasa. Temuan hasil penelitian tersebut selengkap-lengkapnya dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Tokoh Sam**

Dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, nilai syariat tokoh utama Sam dipaparkan sebagai berikut.

#### **a. Berdo'a**

Berdo'a dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

Sam yang memimpin dalam berdo'a, salah satu darinya Sam meminta kepada Allah agar senantiasa didekatkan dengan-Nya, bersama Haba. Ia juga tidak lupa meminta agar segera diberikan momongan, bagian dari kebahagiaan suatu pasangan suami-istri. Harapannya dengan Haba. (SS: 428)

Berdasarkan kutipan di atas, Sam sedang memimpin doa ketika dia dan Haba selesai salat. Sam berdo'a agar dirinya senantiasa didekatkan dengan Allah, dan agar rumah tangganya dengan Haba selalu diberikan kebahagiaan.

#### **b. Salat**

Salat dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“Lu mau ke mana?”  
“Ke masjid.”

“Gak nongkrong?”

Sam berdehem sambil tersenyum miring, “Entaran aja deh, abis salat Duha.” (SS: 345)

Berdasarkan kutipan di atas dipaparkan bahwa setelah menjadi seorang muslim Sam tidak lupa untuk melakukan salatsunah duha sebagai bentuk ketaatannya kepada Allah.

### c. Azan

Azan dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

*Allahu Akbar...*

*Allahu Akbar...*

*La illa ha ilAllah ...*

Sam menyelesaikan azannya dengan khidmat, ini adalah kali pertama Samazan untuk salat berjamaah, di sini di Pondok Al-Ikhlas. (SS: 352)

Azan adalah lafaz yang dibacakan sebagai tanda panggilan untuk umat muslim melaksanakan ibadah salat. Dari kutipan di atas, diketahui bahwa Sam yang melakukan azan. Hal itu adalah kali pertama Sam azan ketika dirinya sudah menjadi seorang muslim.

### d. Membaca Al-quran

Membaca Al-quran dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

Setelah salat magrib, Sam memutuskan untuk membaca Al-qur'an, sudah beberapa minggu ini ia melakukan rutinitas tersebut. Pintu kamarnya ia tutup untuk menghargai kedua orangtuanya. (SS: 353)

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa setelah melaksanakan ibadah salat, Sam tidak lupa untuk membaca Al-qur'an sebagai bentuk ketaatannya kepada Allah.

### e. Berpedoman Pada Hadist

Berpedoman pada hadist dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

“Kalau gua masih SMA, mungkin gua bakal ngelakuin itu tanpa lu suruh. Tapi lagi-lagi Haba yang ngajarin gua, *Bukanlah orang yang kuat itu yang pantai bergulat, akan tetapi orang yang kuat adalah yang mampu menahan jiwanya ketika marah.* (HR. Bukhari 6114, Muslim 2609). Sabda Rasulullah. Nggak cuman di situ aja, gua makin paham kalau,



*Laa taghdlob walakal jannah*, tidak marah bagimu surga.  
*Right?*” (SS: 403)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa Sam mengendalikan amarahnya sesuai dengan hadist yang pernah didengarnya dari Haba, bahwa orang yang kuat adalah orang yang mampu menahan amarahnya.

#### f. Sujud Syukur

Sujud Syukur dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Alhamdulillah, ibu dan anak sehat *wal aflat*, bayinya laki-laki.”

“Alhamdulillah.” Saat itu juga Sam langsung bersujud syukur, ia berterima kasih pada Allah yang telah memberikan kepercayaan pada Sam dan Haba. Juga menjaga keselamatan keduanya. (SS: 444)

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa Sam menumpahkan rasa syukurnya dengan cara bersujud ketika mendengar bahwa Istri dan anaknya diberikan keselamatan oleh Allah dalam proses persalinannya.

## 2. Tokoh Haba

Nilai syariat dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, tokoh utama Haba dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Zikir

Zikir dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“*What are you doing?*”

“Gue bicara sama elu kali.”

“Oh, zikir.” jawabnya singkat dan dingin.

“Dapat dosa kalau ditinggal?”

Yang ditanya hanya menggeleng. “Sia-sia kalau ditinggal.” Ia menambahkan. (SS: 19)

Berdasarkan kutipan di atas, Haba selalu berzikir di manapun dia berada. Di tanganya selalu ada tasbih yang tak lupa dibawa kemana pun.

#### b. Salat

Salat dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

Seperti biasanya, setelah salat Isya dan mengaji, Haba dan Umar berkumpul di ruang keluarga. (SS: 77)

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa Haba baru selesai melaksanakan ibadah salat isya setelah itu berkumpul di ruang keluarga dengan kakak satu-satunya yaitu Umar.

### c. Berdoa

Berdoa dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

Ya Allah, tolong dekatkan aku dengan yang baik dan jauhkan aku dari yang buruk. Ya Allah, tolong jaga hatiku, jaga hatinya. Dan bimbing kami menuju jalan lurusmu. (SS: 81)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa Haba sedang berdoa kepada Allah, Haba meminta agar Allah selalu membimbing dirinya dan Sam ke jalan yang lurus, jika memang Sam adalah jodohnya. Kata kami yang Haba maksud dalam doanya adalah dirinya dan Sam.

### d. Membaca Alquran

Membaca Alquran dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

Perempuan itu adalah Haba. Ia sedang membaca Bahasa Arab yang tidak Sam ketahui artinya, Al-qur'an. (SS: 50)

Berdasarkan kutipan di atas, Haba sedang membaca Al-qur'an yang tidak dimengerti oleh Sam.

### e. Puasa

Puasa dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

“Tapi aku puasa.”  
“Gimana dong? Udah gua bawain dari rumah. Mamah udah capek-capek bikin buat elu.” (SS: 142)

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa pada saat Sam membawakan sebuah tas berisi makan untuk Haba bertepatan pada saat itu Haba sedang berpuasa, dan untuk menghormati pemberian dari Sam, Haba tetap menerima tas tersebut sembari mengucapkan terima kasih.

## C. Nilai Akhlak Pada Tokoh Utama Sam dan Haba dalam Novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan

Nilai akhlak adalah sifat dasar setiap manusia semenjak lahir yang melekat pada jiwa dan selalu ada padanya ditambah lagi dengan kebiasaan sehari-hari karena faktor lingkungan. Adapun nilai akhlak pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi baik, jujur, sopan,

memberi nasihat, berbakti, rendah diri, penolong, solehah, dan ramah. Nilai akhlak yang ditemukan dalam penelitian ini selengkapnya dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Tokoh Sam

Nilai akhlak tokoh utama Sam dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Baik

Baik dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

Salah satu penumpang di dekat Sam pergi dari kursi.  
“Nih.” Perempuan itu memberikan kursi yang sebenarnya bisa ia tempati. “Bu, duduk di sini saja.” (SS: 16)

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa Sam baik hati untuk memberikan tempat duduk yang kosong di dekatnya kepada Haba. Walaupun Haba mempersilakan orang lain yang menduduki kursi tersebut.

#### b. Jujur

Jujur dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Gua nggak bisa...” Sam memberi jeda pada kalimat itu.  
“... gua gak bisa jauh dari lu, lu sadar nggak sih? Lu banyak ngerubah gua? Lu ngajarin banyak hal ke gua. Terus lu mau pergi gitu aja? Gua nggak bisa. Lu itu berartri banget buat gua.” Baru kali ini Sam berbicara pada seorang perempuan, dan ini pembicaraan yang serius. (SS: 60)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa Sam benar-benar jujur dengan apa yang ia ucapkan kepada Haba, dan itu merupakan kali pertama Sam berbicara serius kepada seorang perempuan. Karena sosok Haba banyak membawa perubahan untuk diri Sam.

#### c. Sopan

Sopan dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Maaf Tante, saya harus pulang, saya lupa kalau Mama udah masak buat saya. Saya nggak mau nyakitin perasaan Mama. Agama saya melarang umatnya untuk menyakiti perasaan umat lain, saya yakin agama Tante juga ngajarin gitu. Kalau begitu saya pulang Tante, Mas Umar, makasih buat makan siangnya.” (SS: 158)

Berdasarkan kutipan di atas dipaparkan bahwa Sam masih tetap sopan kepada Hada yang berpura-pura menjadi bundanya Haba, padahal kenyataannya Hada adalah kakak sepupu dari Haba. Hada sudah terlalu banyak menyakiti hati Sam dengan kata-kata pedasnya selama

berbincang dalam acara makan siang, sehingga Sam lebih memilih pulang daripada harus mendengarkan kata-kata pedas Hada. Amarah Sam tidak ditumpahkannya secara langsung, tetapi lewat kata-kata sebelum Sam benar-benar meninggalkan mereka, Sam memutuskan untuk tetap berlaku sopan kepada orang-orang yang ada di sana.

#### d. Memberi Nasihat

Memberi nasihat dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Marahan itu nggak boleh lebih dari tiga hari, nanti dosa.”  
Sam akhirnya memilih ikut berdiri. (SS: 114)

Berdasarkan kutipan di atas, Sam sedang menasihati Haba agar tidak terus menerus marahan apalagi sampai lebih dari tiga hari karena jika lebih dari tiga hari tentu akan berdosa.

#### e. Berbakti

Berbakti dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Saya nggak berharap Om sama Tante mau minta maaf sama saya, tapi saya harap Om sama Tante berbesar hati buat minta maaf sama Mama saya. Mama yang ngajarin saya untuk nggak bawa nama orangtua waktu saya bikin masalah, karena saya yang salah bukan mereka.” (SS: 123)

Berdasarkan kutipan di atas, Sam meminta kepada orang tua Tio untuk meminta maaf kepada Mamanya, karena setiap Sam membuat masalah Sam tidak pernah membawa nama orang tua, karena yang berbuat salah adalah dirinya sendiri bukan orang tuanya. Walaupun Sam baru bisa menerima Sindy menjadi Mamanya tetapi Sam tetap berbakti kepadanya.

#### f. Rendah Diri

Rendah diri dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

##### Kutipan 1

“Saya yakin kok, di luar sana banyak lelaki yang lebih baik dari saya dan lebih tepat untuk Sandy. Tante yakin mempercayakan Sandy dengan saya? Saya *troublemaker* Tan, Om.” (SS: 139)

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa Sam merendahkan dirinya, dia tidak ingin menyombongkan dirinya di depan orang tua Sandy yang meminta kepadanya untuk membuat Sandy bahagia, dan apapun yang akan Sam minta pasti dipenuhi oleh orang tua Sandy. Tapi Sam tidak ingin melukai Sandy dengan harus berpura-pura mencintainya.

#### g. Penolong

Penolong dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“JANGAN KURANG AJAR YA SAMA CEWEK!” Sam meninju salah satu preman yang memegang tangan perempuan itu. (SS: 28)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa Sam tengah menolong seorang perempuan yang sedang diganggu oleh beberapa preman. Tanpa pikir panjang Sam langsung meninju preman yang sedang memegang tangan perempuan tersebut yang kebetulan juga merupakan perempuan yang sedang dikagumi oleh Sam, ya perempuan itu adalah Haba.

## 2. Tokoh Haba

nilai akhlak tokoh utama Haba dalam novel *Sebening Syahadat* Karya Diva Sinar Rembulan, dipaparkan berikut ini.

### a. Baik

Sifat baik dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

“Bu, duduk di sini saja.” Ibu itu hanya terdiam dan kemudian duduk tanpa berkata-apa-apa. (SS: 16)

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa Haba berbaik hati memberikan kursi kosong yang bisa dia tempati untuk diberikan kepada seorang ibu. Ibu tersebut langsung duduk tanpa berkata apa-apa sedikit pun.

### b. Solehah

*Sifar solehah* dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

Pandangan perempuan itu terjatuh menuju bumi seiring dengan jawaban dari Sam. Tanpa Sam ketahui, perempuan itu membendung senyum kecilnya dalam-dalam. (SS: 26)

Berdasarkan kutipan di atas, Haba menundukkan pandangan setiap kali berbicara dengan orang yang bukan mahramnya. Menjaga pandangan dilakukan untuk menjaga mata dari memandang orang yang haram baginya (bukan mahramnya). Haba sangat menjaga dirinya, dia tidak ingin bersentuhan dengan seseorang yang bukan mahramnya walaupun itu hanya sebatas berjabat tangan sebagai tanda perkenalan.

### c. Memberi Nasihat

Sifat memberi nasihat dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

“Segala yang menurut kamu buruk, kamu anggap buruk buat semuanya. Kamu lupa untuk ngeliat dari sisi yang lain, Papa kamu mungkin.” (SS: 36)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa Haba menasihati Sam agar tidak memukul rata apa yang menurutnya buruk dan akan berakibat buruk untuk semuanya. Sam jadi berpikir bahwa perkataan Haba ada benarnya juga. Selama ini, Sam selalu meminta untuk dimengerti dan lupa untuk memberikan pengertian kepada orang-orang terdekatnya.

#### d. Ramah

Sifat ramah dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

“Ha-i.... Ce-pat sembuh ya.” Ucap Haba pelan, bersamaan dengan senyum tipis untuk mencairkan suasana. Sandy mengangguk, wajahnya ia palingkan. Ia sebenarnya kesal, tetapi tidak ingin meluapkannya di sini dan saat ini. Ia mencoba tetap tenang. “Makasi.” (SS: 149)

Berdasarkan kutipan di atas dipaparkan bahwa Haba berucap pelan disertai senyuman kepada Sandy untuk mencairkan suasana. Pada kenyataannya Haba memang selalu ramah kepada siapapun termasuk Sandy yang tidak menyukainya.

#### e. Sopan

Sikap sopan dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

“Kalau gitu Haba permisi dulu Tante, guru ngaji Haba datang ke rumah setelah magrib.” (SS: 217)

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa Haba dengan sopan pamit untuk pulang, karena setelah magrib guru ngaji Haba akan datang ke rumahnya.

#### f. Jujur

Sifat jujur dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan terdapat pada kutipan berikut.

#### Kutipan 1

“Jadi siapa?” Bu Fatimah membuka pembicaraan, ia tahu benar jika Haba sedang tidak baik-baik saja.  
“Teman, Bu, Anak sebrang sekolah.” Haba berbicara perlahan.  
(SS: 76)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa Haba mengatakan yang sejujurnya kepada Bu Fatimah bahwa dia dan Sam hanya sebatas teman, namun yang membuat hati Haba tak



baik-baik saja adalah pertemanan beda agama yang semakin hari semakin membuatnya bingung sehingga Haba memutuskan untuk memutus tali silaturahmi dengan Sam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Nilai Religius pada Tokoh Utama Sam dan Haba dalam Novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai religius dalam novel tersebut. Nilai religius pada tokoh utama Sam dan Haba dalam novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan adalah sebagai berikut. *Pertama*, nilai religius pada tokoh utama Sam yaitu: (a) akidah: iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, serta iman kepada qada dan qadar Allah. (b) syariat: berdoa, salat, azan, membaca Al-qur'an, berpedomsan pada hadist, dan sujud syukur. (c) akhlak: baik, jujur, sopan, memberi nasihat, berbakti, rendah diri, dan penolong. *Kedua*, nilai religius pada tokoh utama Haba yaitu: (a) akidah: iman kepada Allah, iman kepada nabi dan rasul Allah, serta iman kepada qada dan qadar Allah. (b) syariat: zikir, salat, berdoa, membaca Al-qur'an, dan puasa. (c) akhlak: baik, solehah, memberi nasihat, ramah, sopan, dan jujur.

## RUJUKAN

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Penerbit CV Jejak.
- Anasrullah, Aisyah. 2017. Nilai-nilai Religius pada Novel *Ajari AKu Menuju Arsy Karya Wahyu Sujani*. *Stilistika*. Volume 10, Nomor 1, Januari 2017: 27-42
- Bulan, Deanty Rumandang dan Hasani, Asni. 2018. Analisis Nilai-nilai Religius dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea Karya Asma Nadia dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 11, Nomor 2, Bulan Mei-Oktober 2018: 28-33.
- Jobrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasmali. 2015. Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka. *Jurnal THEOLOGIA* 26 (2): 276,
- Nengsih, Yuni Astuti dkk. 2019. Nilai-nilai religius dalam Novel *Penangsang Lukisan Sembilan Cahaya Karya Nassirun Purwokartun*. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2019: 244-252.
- Nofriansyah, Deny. 2018. *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Sleman: Deepublish.

- Novianti, Nova, dan Munir, Sirojul. 2017. Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Jurnal Kiterasi*. Volume 1 Nomor 2 Oktober 2017:73-81.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rembulan, Diva Sinar. 2016. *Sebening Syahadat*. Depok: Best Media.
- Subahri. 2015. Aktualisasi Akhlak dalam Pendidikan. ISLAMUNA: *Jurnal Studi Islam* 2 (2): 169
- Ulinia, Cindy. 2017. Nilai-nilai Religius dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Saslabiela Rais. *simki.unpkediri.ac.id*.